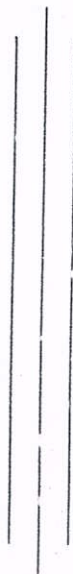




PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK

LKPJ

**(LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN)
TAHUN 2016**



**DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN SOLOK
FEBRUARI 2017**

BAB I

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor : 32 Tahun 2003 tentang Pemerintahan Daerah pasal 11 ayat 2, dimana Pemerintahan Daerah berkewajiban melaksanakan pembangunan Koperasi, Industri dan Perdagangan dalam peningkatan taraf hidup masyarakat ekonomi lemah serta penyerapan tenaga kerja disektor Industri dan Perdagangan.

Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Solok merupakan salah satu perangkat Pemerintah Daerah Kabupaten Solok yang mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi membantu Kepala Daerah di bidang Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM. Sekaitan dengan hal tersebut, Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM mempunyai peranan yang penting dan strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan. Keberhasilan suatu kegiatan dan kebijaksanaan pemerintahan daerah sangat tergantung pada kualitas perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian yang dilakukan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor : 15 tahun 2011 tanggal 17 Maret 2011 tentang Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Solok mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki Daerah. Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Solok mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM sesuai dengan tugas.
2. Pemberian rekomendasi dan pelaksanaan umum Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM sesuai dengan kewenangan yang dimiliki daerah dan kebijakan yang ditetapkan Bupati.
3. Pembinaan terhadap Unit Pelaksanaan Teknis dan kelompok jabatan dan kelompok jabatan fungsional sesuai dengan lingkup tugasnya.

Laporan pertanggung jawaban ini berdasarkan tugas pokok dan fungsi sebagai bagian dari Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Solok untuk penyiapan bahan penentuan dan evaluasi serta laporan pembinaan, pengembangan serta peningkatan KUKM sebagai pedoman umum pelaksanaan tugas tersebut yang telah digariskan dalam RPJMD Kabupaten Solok tahun 2011 – 2016 selanjutnya dijabarkan dalam Visi dan Misi, Renstra dan RPJMD Kabupaten Solok.

BAB II KEBIJAKAN UMUM

Kebijakan Pemerintah Daerah terhadap Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM serta kondisi yang hendak dicapai :

2.1 Visi dan Misi

Untuk mewujudkan Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM yang mampu berperan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ekonomi lemah di Kabupaten Solok ke depan perlu langkah-langkah dan pola-pola yang lebih terencana dalam menumbuh kembangkan Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM. Mengingat Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM yang bertugas untuk melakukan pembinaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang dijabarkan dalam Visi sebagai berikut :

" Terwujudnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Sektor Industri dan Perdagangan yang Mandiri, Tangguh diwadahi oleh Koperasi yang sehat serta mampu bersaing "

Guna terwujudnya Visi yang dikemukakan di atas merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh Aparat Pembina yang ada di Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM di Kabupaten Solok. Sebagai bentuk nyata dari Visi tersebut perlu ditetapkan Misi dari Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM yang menggambarkan hal-hal yang seharusnya dapat terwujud nantinya, untuk mewujudkan Visi tersebut maka Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM mempunyai Misi sebagai berikut :

1. *Meningkatkan peran koperasi yang berorientasi bisnis dalam mewadahi Usaha Mikro Kecil dan Menengah.*
2. *Meningkatkan system pembinaan Industri Kecil Menengah dalam meningkatkan mutu serta kualitas agar mampu bersaing.*
3. *Meningkatkan akses pasar yang lebih luas serta perlindungan terhadap konsumen dan dunia usaha.*

Sebagaimana Misi yang diharapkan di atas nantinya sektor Industri, Perdagangan, Koperasi dan UMKM di Kabupaten Solok dapat berkembang yang tentunya harus didukung oleh aparat pembina dalam memberi pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, sehingga sektor Industri, Perdagangan, Koperasi dan UMKM dapat berperan banyak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dunia usaha di Kabupaten Solok.

Bertitik tolak dari Visi dan Misi Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM tersebut, maka kebijakan Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Solok dalam pembangunan Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM telah ditetapkan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan peran koperasi yang berorientasi bisnis dengan didukung oleh Usaha Kecil dan Menengah yang mampu bersaing dipasar lokal, regional dan internasional.
- b. Meningkatkan sektor industri dan rumah tangga dengan kualitas dan kuantitas yang mampu bersaing dengan produksi sejenis yang beredar saat ini.
- c. Mewujudkan usaha perdagangan dan jasa yang mampu sebagai pemasok komoditi unggulan Kabupaten Solok baik di pasar lokal maupun regional.
- d. Meningkatkan partisipasi masyarakat dunia usaha untuk menumbuhkan kembangkan usaha KUKM.
- e. Meningkatkan usaha industri kecil menjadi industri menengah dalam peningkatan dan serta penyerapan tenaga kerja.
- f. Meningkatkan perlindungan terhadap konsumen dan dunia usaha lainnya.
- g. Meningkatkan SDM pelaku dunia usaha kecil, menengah dan koperasi dalam pengolahan usaha KUKM.
- h. Meningkatkan peranan perdagangan dan jasa dalam pendistribusian kebutuhan dan hasil usaha KUKM.
- i. Meningkatkan kemitraan usaha antara usaha kecil, menengah dan usaha besar.

- j. Meningkatkan peranan aparaturnya dalam pembinaan dan pelayanan kepada masyarakat dan dunia usaha.

2.2. Arah pembangunan Industri, Perdagangan dan Koperasi

Arah pembangunan Industri, Perdagangan dan Koperasi antara lain :

1. Sesuai dengan visi dan misi Kabupaten Solok, Pembangunan Industri, Perdagangan dan Koperasi bertumpu kepada mekanisme pasar dengan swasta sebagai peran utamanya dibarengi dengan kebijaksanaan dalam pemilihan beberapa komoditi dengan bantuan pada tingkat perusahaan yang diprioritaskan untuk dikembangkan agar dapat menghasilkan produk unggulan yang handal di pasar daerah (lokal), regional maupun internasional seperti industri perabot, meubel, kerajinan anyaman pandan, pengeringan ikan bilih, industri makanan spesifik rendang.
2. Industri yang diprioritaskan adalah benar-benar memiliki keunggulan komprehensif kompetitif berakar di daerah dan berdampak luas bagi pembangunan sektor ekonomi lainnya, industri tersebut harus dapat dikembangkan secara ekonomis serta mencakup untuk memenuhi kebutuhan rakyat banyak di daerah.
3. Pemantapan pasar lebih ditekankan pada peningkatan efisiensi dan efektifitas system pelayanan dan system distribusi, penciptaan persaingan usaha yang sehat ditekankan pada upaya mencegah praktek monopoli, perlindungan konsumen ditekankan pada upaya melindungi kepentingan dan hak-hak konsumen secara wajar.

BAB III
KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN

III.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Dinas Koperindag dan UMKM

a. Realisasi Asli Pendapatan (PAD)

Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah yang dikelola oleh Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Solok pada tahun 2016 terdiri dari pajak dan retribusi daerah serta sumbangan pihak ketiga berupa kegiatan fisik. Adapun target dan realisasi pendapatan Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 2.1

Realisasi PAD Dinas Koperindag Dan UMKM tahun 2016

URAIAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Pajak Restoran	12.000.000	12.179.509	101.50
Retribusi Rumah Dinas	3.360.000	3.360.000	100
Retribusi Pasar	64.000.000	69.616.000	108.78
Sumbangan Pihak Ketiga dari Kegiatan Fisik	-	-	
Pemotongan Tunda	-	-	
Jumlah	79.360.000	85.155.509	107.30

Dalam pengelolaan Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM pada tahun 2016 mempunyai target sebesar Rp. **79.360.000,-** dengan realisasi per 31 Desember 2016 sebesar Rp. **85.155.509,-** atau sebesar **107.30 %**. Hal ini terjadi karena sumbangan pihak ketiga dan pemotongan tunda tidak ditargetkan.

b. Realisasi Belanja

Sedangkan dalam Pengelolaan Belanja Daerah pada Tahun 2016 Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM mempunyai pagu dana sebesar Rp. **14.523.623.931,-** terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp. 4.529.822.526,-, Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 4.350.273.855,- dan Belanja Modal Rp. 5.643.527.550,- Realisasi Belanja pada Tahun 2016 sebesar Rp. **13.343.152.103,-** atau **91.87 %**. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2

Realisasi Belanja Dinas Koperindag dan UMKM Kabupaten Solok

No	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	BELANJA	14.523.623.931	13.343.152.103	91.87
1.1	BELANJA OPERASIONAL	8.880.096.381	8.436.812.531	95.01
1.1.2	Belanja Pegawai	4.529.822.526	4.380.686.418	96.71
1.1.3	Belanja Barang dan Jasa	4.350.273.855	4.056.126.113	93.24
2.1	BELANJA MODAL	5.643.527.550	4.906.339.572	86.94
2.1.1	Belanja Tanah	---	---	---
2.1.2	Belanja Peralatan dan Mesin	565.460.000	544.781.600	96.17
2.1.3	Belanja Gedung dan Bangunan	4.925.745.050	4.217.075.490	85.61
2.1.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	143.722.500	137.282.482	95.52
2.1.5	Belanja Aset Tetap Lainnya	7.600.000	7.200.000	94.74
	Jumlah	14.523.623.931	13.343.152.103	91.87

Dari table tersebut dapat dilihat persentase realisasi keseluruhan Belanja sebesar 91.87 %, sebanyak 8.13 % anggaran tidak terealisasi. Uraian target dan Realisasi Anggaran setiap program dan kegiatan dapat dilihat pada Bab III berikut ini :

III.2. Permasalahan

Selama Tahun 2016 dalam pelaksanaan program dan kegiatan sebagai pencapaian target kinerja tentunya ada persoalan dan permasalahan yang ditemui baik intern maupun ekstern, ada beberapa persoalan mendasar yang perlu perhatian serius diantaranya :

1. Masih terbatasnya jumlah Pegawai dan SDM personal dalam pembinaan urusan Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM, jika dibandingkan dengan luas wilayah Kabupaten Solok.
2. Masih kurangnya fasilitas untuk menunjang kegiatan pembinaan dan pengawasan terhadap Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Solok.
3. Belum adanya pegawai yang ahli dalam penyusunan pembukuan Koperasi dan UMKM (Tenaga Akuntan).
4. Masih minimnya kepedulian dan kesadaran masyarakat dalam menumbuh kembangkan UMKM.
5. Keterbatasan anggaran dalam peningkatan pembinaan terhadap Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Solok.

Demikian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban ini dibuat dan disusun, untuk mempertanggung jawabkan kegiatan dan anggaran yang dibebankan pada Dinas Koperindag dan UMKM Tahun 2016.

Selanjutnya kami mohon saran dan kritikan, untuk kesempurnaan laporan ini.

Koto Baru, Februari 2017

DINAS KOPERINDAG DAN UMKM
KABUPATEN SOLOK
KEPALA



NASRIFUL ROMIKA, S.Sos
NIP. 19681010 199308 1 002

KELUARAN PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS KOPERINDAG DAN UMKM KAB. SOLOK TAHUN 2016
SERTA PERMASALAHAN DAN SOLUSI

A. Prioritas Urusan Wajib Yang Dilaksanakan.

No	Program dan Kegiatan	Pencapaian/ Realisasi program dan Kegiatan				SKPD Penyelenggaraan Urusan Wajib	Alokasi dan Realisasi Anggaran			Proses Perencanaan Pembangunan	Dampak	Permasalahan dan Solusi		Efisiensi
		Target	Realisasi		%		Sumber dan Jumlah Anggaran	Realisasi keuangan	%			Permasalahan	Solusi	
			3	4										
1	2													
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran													
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	12	12	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	540.906.925	497.014.206	91,89	Renja, RKA, dan DPA	Lancarnya Pelayanan Jasa Perkantoran	Kegiatan berjalan dengan baik			
II	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur													
2	Pembangunan Gedung Kantor	1	1	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	1.614.139.000	1.510.303.500	99,80	Renja, RKA, dan DPA	Terciptanya kenyamanan pegawai dalam bekerja	Kegiatan berjalan dengan baik			
3	Rehabilitasi sedang/berat Rumah Gedung Kantor	1	1	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	208.650.000	207.840.000	99,61	Renja, RKA, dan DPA	Terciptanya kenyamanan pegawai dalam bekerja	Kegiatan berjalan dengan baik			
4	Pemeliharaan rutin/berkala Sarana dan Prasarana Aparatur	12	12	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	179.000.000	171.334.664	95,72	Renja, RKA, dan DPA	Sarana yang layak pakai	Kegiatan berjalan dengan baik			
5	Pengadaan Sarana Prasarana Aparatur	12	12	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	344.655.000	327.738.600	95,09	Renja, RKA, dan DPA	Sarana yang layak pakai	Kegiatan berjalan dengan baik			
III	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur													
3	Peningkatan Sumber Daya Aparatur	65	65	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	20.000.000	15.119.000	75,30	Renja, RKA, dan DPA	Meningkatnya kinerja pegawai	Kegiatan berjalan dengan baik			
IV	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan													
7	Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	12	12	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	42.500.000	27.875.000	89,12	Renja, RKA, dan DPA	Kegiatan Berjalan dengan baik	Kegiatan berjalan dengan baik			
8	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	7	7	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	16.500.000	16.275.850	98,64	Renja, RKA, dan DPA	Laporan yang baik dan akurat	Kegiatan berjalan dengan baik			
V	Penciptaan Nilai Usaha Kecil Menengah yang Kondusif													
9	Facilitasi Kemudahan Formalitas Badan Usaha Kecil Menengah	150	150	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	96.404.000	96.273.100	99,86	Renja, RKA, dan DPA	Terbukanya segala akses untuk mengembangkan usaha	Masih banyak badan usaha yang belum memiliki izin usaha	Memberikan informasi mengenai pentingnya legalitas usaha		
VI	Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah													
10	Memfasilitasi Peningkatan Kinerja Usaha bagi UMKM	175	175	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	151.366.000	127.337.700	84,13	Renja, RKA, dan DPA	Kesejahteraan UMKM	Rendah SDM palaku UMKM	Pendidikan dan pelatihan		
11	Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan	200	192	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	156.795.000	154.857.700	98,76	Renja, RKA, dan DPA	Pelaku usaha yang tangguh dan mandiri	Pelaku usaha sambilan	Pendidikan dan pelatihan		
12	Pelatihan Manajemen Pengelola Koperasi/KUD	55	55	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	116.050.000	114.922.450	99,03	Renja, RKA, dan DPA	Koperasi/KUD yang memiliki manajemen yang baik	Masih rendahnya Manajemen Pengelola Koperasi	Pendidikan dan pelatihan		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
VII	Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi UMKM												
13	Koordinasi Pemanfaatan Fasilitas Pemerintah untuk UKM dan Koperasi	40	40	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	82.250.000	73.505.050	89,37	Renja, RKA, dan DPA	Terpeliharanya berbagai fasilitas usaha koperasi yang dibantu pemerintah	Masih banyaknya fasilitas Koperasi yang dibantu pemerintah tidak terawat	Tingkatkan evaluasi dan monitoring	
VIII	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi												
14	Sosialisasi Dukungan Informasi dan Penyediaan Permodalan	40	40	100,00		164.375.000	155.657.450	94,70	Renja, RKA, dan DPA	Meningkatnya kinerja koperasi	Masih banyak Koperasi yang belum tersentuh bantuan pemerintah	Tingkatkan jumlah anggaran kegiatan	
15	Pembinaan, Pengawasan dan Penghargaan Koperasi Berprestasi	83	83	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	283.550.000	281.668.615	99,34	Renja, RKA, dan DPA	Meningkatnya Koperasi yang terukur serta memotivasi kinerja pengurus Koperasi dan Pengelola	Target program pada prinsip tercapai dengan baik		
16	Penilaian Kesehatan Simpan Pinjam	40	40	100,00		77.775.000	76.573.600	98,46	Renja, RKA, dan DPA				

REALISASI PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS KOPERINDAG DAN UMKM KAB. SOLOK TAHUN 2016
SERTA PERMASALAHAN DAN SOLUSI

A. Prioritas Urusan Pilihan Yang Dilaksanakan.

No	Program dan Kegiatan	Pencapaian/ Realisasi		SKPD		Alokasi dan Realisasi Anggaran		Proses Perencanaan Pembangunan	Dampak	Permasalahan dan Solusi		Efisiensi
		Target	Realisasi	%	Penyelenggaraan Urusan Wajib	Sumber dan Jumlah Anggaran	Realisasi keuangan	%		Permasalahan	Solusi	
1	IX	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14
Perindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan												
17	Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa	14	14	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	57.493.240	56.539.800	98,43	Barang subsidi tepat sasaran	Banyaknya bahan makanan yang mengandung bahan kimia berbahaya	Tingkatkan volume pengawasan	
18	Operasional dan Pengembangan UPT Kemetrologian Daerah	14	14	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	58.000.000	57.966.250	99,94	Meningkatnya pengetahuan pedagang tentang UTPP sesuai aturan	Rendahnya kesadaran Pemakai UTPP saat tera ulang	Iklan dan reklame	
19	fasilitasi Fanyelesaian Permasalahan Permasalahan Pencaduan Konsumen	80	80	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	127.700.000	125.536.350	98,31	Kenyamanan Konsumen	SDM BPSK masih kurang	Pendidikan dan Pelatihan	
X	Peningkatan dan Pengembangan Ekspor											
20	Pembangunan Promosi Perdagangan Internasional	10	10	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	1.163.001.160	1.071.832.155	92,16	Meningkatnya penghasilan IKM	Masih rendahnya kualitas IKM	Bantuan peralatan, pendidikan dan pelatihan	
XI	Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri											
21	Pembangunan Pasar dan Distribusi Barang / Produk Antisipasi Krisis Global	5	5	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	2.802.374.780	2.459.705.392	88,13	Meningkatnya pendapatan masyarakat	Masih banyak bangunan pasca di Kab. Solok yang belum direhab	Meningkatkan anggaran untuk pembangunan pasar	
22	Sarana Pendukung Sistem Resi Gudang	1	1	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	29.200.000	10.598.050	36,29			Pelatihan dan pendidikan	
23	Pelatihan Pembinaan Pengelola Pasar Tradisional di Kabupaten Solok	15	15	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	103.580.000	93.105.850	89,89	Meningkatnya pengetahuan Pengelola Pasar di Kab. Solok	Masih rendahnya kualitas SDM	Pelatihan dan pendidikan	
XII	Pengembangan Industri Kecil Menengah											
24	fasilitasi bagi Industri Kecil dan Menengah terhadap Pemanfaatan Sumber Daya	53	53	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	317.455.000	305.715.363	96,30	Meningkatnya pengetahuan IKM di Kab. Solok	Masih rendahnya pengetahuan IKM dalam keamanan pangan	Pelatihan dan pendidikan	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
25	Pembinaan Industri Kecil Menengah dalam Memperkuat Jaringan Klaster Industri	83	83	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	192.117.500	172.433.650	83,75	Renja, RKA, dan DPA	Luasnya jaringan usaha bagi Industri	Kualitas produksi yang belum baik	Bantuan peralatan, pendidikan dan pelatihan	
26	Pemberian Kemudahan Izin Usaha IKM	32	32	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	104.700.000	95.898.700	91,59	Renja, RKA, dan DPA	Luasnya jaringan usaha bagi Industri	Kualitas produksi yang belum baik	Bantuan peralatan, pendidikan dan pelatihan	
XIII Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri													
27	Perluasan Penerapan Standar Produk Industri Manufaktur	45	45	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	109.550.000	99.316.400	90,66	Renja, RKA, dan DPA	Luasnya jaringan usaha bagi Industri	Kualitas produksi yang belum baik	Pelatihan dan pendidikan	
XIV Pengembangan Sentra Industri Potensial													
28	Penyediaan Sarana Informasi yang dapat Diakses Masyarakat	1	1	100,00	Kop, Perindag dan UMKM	1.133.761.300	735.688.240	64,89	Renja, RKA, dan DPA	Luasnya jaringan usaha bagi Industri	Kualitas produksi yang belum baik	Bantuan peralatan, pendidikan dan pelatihan	

Koto Baru, Februari 2017

Kepala Dinas Koperasi dan UMKM

Kabupaten Solo;

NASRIPUL ROMIKA, S.Sos

NIP. 19681010 199308 1 002